



Implementasi Active Learning Pada Mata Pelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Desa Pucung, Eromoko Wonogiri

Riyas Agung Pangestu¹, Abror Dikna Anugrah², Moza Apriliano³, Zulaiha Nurul Insani⁴, Lutfi Azzahrowaini⁵, Fifi Nur Lynda Febriyani⁶, Ria Nata Kusuma⁷, Muhammad Wildan Shohib⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Received: 05 September 2025
Revised: 17 September 2025
Accepted: 28 September 2025

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana pendekatan *Active Learning* digunakan di Desa Pucung, Wonogiri, untuk mengajarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Strategi pembelajaran yang dikenal sebagai "*Active Learning*" sangat menekankan pada partisipasi aktif siswa dalam memahami materi pelajaran. Metode ini di terapkan melalui beberapa kegiatan diantaranya, seperti *Smart Tahsin Class*, *Tabligh Akbar*, *Sekolah PosMu*, *Edukasi Kesehatan dan Cek Kesehatan Gratis*, dan *Fun Sport*, digunakan untuk mencapai strategi ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *Active Learning* dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran AIK sekaligus memperkuat cita-cita Muhammadiyah dan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: *Implementasi Active Learning, Mata Pelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah, Wonogiri*

(*) Corresponding Author:

o100230061@student.ums.ac.id, o100230050@student.ums.ac.id,
o100230062@student.ums.ac.id, o100230053@student.ums.ac.id,
o100230046@student.ums.ac.id, o100230058@student.ums.ac.id,
o100230051@student.ums.ac.id, mws543@ums.ac.id

How to Cite: Pangestu, R., Anugrah, A., Apriliano, M., Insani, Z., Azzahrowaini, L., Febriyani, F., Kusuma, R., & Shohib, M. (2025). Implementasi Active Learning Pada Mata Pelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Desa Pucung, Eromoko Wonogiri. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(10.A), 119-124. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11681>.

PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) memiliki peran penting bagi siswa di sekolah Muhammadiyah dan sangat diuntungkan dalam membantu memperkuat jati diri keagamaan dan membentuk karakter Islami (Rofiqoh, 2019). Pembelajaran AIK masih didominasi oleh metode ceramah satu arah, sehingga dalam mewujudkan pembelajaran AIK masih banyak kendala yang dihadapi seperti rendahnya keterlibatan siswa secara aktif dalam memahami dan menghayati nilai-nilai AIK (Setiawan, 2021). Banyak siswa yang cenderung menyerap informasi secara pasif, hanya mengingat-ingat tanpa memahami maknanya secara mendalam. Akibatnya, nilai-nilai Islam tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Zubairi, 2023).

Penelitian sebelumnya telah membahas metode pembelajaran AIK dalam pendidikan Islam, namun masih sedikit yang mengkaji implementasi *Active*

Learning dalam konteks AIK (Setiawan, et.al., 2021). Khususnya di lingkungan sekolah Muhammadiyah di daerah pedesaan seperti Desa Pucung, Wonogiri.

Pendekatan pembelajaran *Active Learning* merupakan strategi yang lebih inovatif dan partisipatif dalam pendidikan AIK (Adinda, et al., 2024). Dengan menerapkan *Active Learning* peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dalam memahami materi, berdiskusi, serta mengaitkan konsep AIK dengan kehidupan nyata mereka. Selain itu, penelitian ini berkontribusi dalam mengembangkan metode pembelajaran AIK yang dapat diadaptasi di berbagai sekolah Muhammadiyah (Arifin, 2015).

Penerapan metode *Active Learning* dalam pendidikan AIK dengan pendekatan yang lebih praktis dan berbasis komunitas (Wahrudin & Wulansari, 2022). Melalui berbagai kegiatan seperti Smart Tahsin Class, Tabligh Akbar, Sekolah PosMu, Edukasi Kesehatan dan Cek Kesehatan Gratis, dan Fun Sport, penelitian ini menawarkan model pembelajaran AIK yang lebih dinamis, interaktif. Sehingga sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat di desa Pucung Wonogiri.

Salah satu unsur yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran AIK adalah perbedaan pendekatan pembelajaran yang digunakan (Huda, 2019). Pendekatan konvensional yang berfokus pada ceramah satu arah masih digunakan di beberapa lembaga, tetapi pendekatan tersebut kurang efektif dalam membangkitkan minat dan meningkatkan interaksi siswa (Istiqomah et al., 2023). Akan tetapi, strategi *Active Learning* telah terbukti lebih berhasil dalam meningkatkan keterlibatan siswa, memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemikiran kritis, berdiskusi, dan menerapkan cita-cita AIK di dunia nyata (Prof. Dr. Sekar Ayu Aryani et al., 2022).

Penggunaan *Active Learning* dalam pembelajaran AIK diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan tersebut dalam konteks sistem pendidikan Desa Pucung, Wonogiri. Siswa mampu memahami AIK secara teori dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran yang digunakan lebih interaktif dan melibatkan partisipasi aktif siswa, sehingga mengembangkan pemahaman mereka berkembang secara kognitif dan praktis (Hasan, 2024). Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki kemandirian Pembelajaran Aktif dalam pendidikan AIK dan bagaimana pendekatan ini dapat menjadi model bagi pertumbuhan keunggulan di sekolah Muhammadiyah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan observasi secara deskriptif kualitatif (Waruwu, 2024). Informasi dikumpulkan dari berbagai kegiatan pendidikan AIK yang dilakukan di Desa Pucung, termasuk Smart Tahsin Class, Tabligh Akbar, Sekolah PosMu, Edukasi Kesehatan dan Cek Kesehatan Gratis, dan Fun Sport. Analisis data meliputi penentuan seberapa baik pendekatan *Active Learning* meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa (Fauziyah et al., 2024).

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

a. Smart Tahsin

Kelas Tahsin yang akan dijadikan program ini sangat penting bagi masyarakat muslim yang awam terhadap Al-Quran, guna mengenalkan, memperbaiki, dan meningkatkan bacaan Al-Quran secara baik dan benar sesuai dengan kaidahnya, karena dengan mempelajari bacaan Al-Quran secara masif ini juga akan berdampak pada implikasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran sendiri, dan apabila salah dalam pelafalan huruf dalam Al-Quran akan berakibat fatal dan mengubah makna, maka penting bagi masyarakat Sumba Barat yang awam dan masih belum memahami kaidah membaca Al-Quran dengan baik dan benar (Wanti, et.al., 2024). Kelas Tahsin ini diselenggarakan secara rutin setelah melaksanakan Sholat Isya dengan didampingi oleh tim pengabdian masyarakat dengan menggunakan buku panduan “Smart Tahsin”.

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara akurat dan benar. Siswa berlatih membaca secara aktif, mendapatkan umpan balik, dan berdiskusi dalam kelompok sambil menggunakan teknik Pembelajaran Aktif. Latihan ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan masyarakat setempat dalam membaca Al-Qur'an.

b. Akbar Tabligh

Ceramah agama merupakan sebuah kegiatan syiar yang menyeru manusia kepada jalan Islam. Ceramah biasa dilakukan oleh tokoh agama atau sering disebut ustadz atau kyai yang dilaksanakan di masjid dan majelis (Zakiah, 2019). Adanya ceramah agama ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman agama, meningkatkan kualitas ibadah, memberikan motivasi, dan meningkatkan keimanan maupun ketakwaan guna mengatasi permasalahan yang dialami oleh tiap individu, kelompok, maupun generasi muda (Noormawanti, 2019).

Dengan teknik ceramah interaktif dan diskusi kelompok, kegiatan ini menawarkan kegiatan keagamaan dengan jumlah peserta yang banyak. Selain menerima informasi secara pasif, peserta mendapatkan kesempatan untuk berbagi pengalaman Islam mereka dan mengajukan pertanyaan (Pinasti, 2024).

c. Pos Muhammadiyah (Sekolah PosMu)

Sekolah Pos Muhammadiyah merupakan program yang di peruntukkan bagi anak-anak untuk memberi akses pendidikan dasar maupun bimbingan belajar di lokasi yang terjangkau oleh anak-anak setempat, dengan sekolah pos Muhammadiyah ini, diharapkan anak-anak dapat merasakan semangatnya belajar serta memperoleh bekal pendidikan dasar. Kegiatan ini meliputi pengajaran dasar pada anak, yaitu memberikan bimbingan membaca, menulis, dan berhitung maupun pendekatan religius yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka, dan di akhir kegiatan Sekolah Pos Muhammadiyah ini memberikan hadiah kepada anak-anak untuk menambah semangat dalam belajar mereka (Markhamah, et.al., 2021).

Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk memberikan akses yang lebih adil bagi anak-anak terhadap pendidikan dasar. Bermain sambil belajar, sesi diskusi, dan pemberian insentif belajar adalah cara-cara penerapan metodologi *Active Learning* (Farid, 2022).

d. Edukasi Kesehatan dan Cek Kesehatan Gratis

Edukasi Kesehatan merupakan upaya yang dilakukan untuk menyampaikan informasi dan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang topik-topik terkait kesehatan (Tulandi, 2021). Selain itu juga pemberian cek Kesehatan gratis kepada masyarakat sekitar. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk

meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran tentang pentingnya kesehatan serta mempromosikan perilaku yang sehat di antara masyarakat (Wijaya, et. al.,2023). Melalui kegiatan edukasi kesehatan yang efektif, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang cukup untuk mengambil keputusan yang sehat demi meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan (Chusniah, 2019).

Nilai-nilai AIK dan kesehatan diintegrasikan dalam kegiatan ini. Masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga kesehatan dari sudut pandang Islam melalui seminar interaktif dan praktik langsung (Ali, 2023).

e. *Fun Sport*

Fun Sport merupakan salah satu program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang di harapkan menjadi wadah bagi Masyarakat setempat untuk lebih aktif dalam berolahraga dan untuk menjalin interaksi sosial yang lebih baik di lingkungan Masyarakat di tengah kesibukan sehari-hari, *Fun Sport* ini mengusung kegiatan turnamen voli, dengan tujuan untuk mempererat hubungan sosial dan gotong-royong antar warga melalui kegiatan turnamen voli ini, serta memberikan hiburan yang edukatif dan bermanfaat bagi masyarakat luas (Ripal, et.al., 2025).

Penerapan *Active Learning* dalam pembelajaran AIK di Desa Pucung memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta didik dan masyarakat. Beberapa temuan utama dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1) Peningkatan Pemahaman Materi AIK

Melalui praktik dan diskusi, peserta dapat terlibat langsung dengan materi pembelajaran melalui kegiatan seperti Tabligh Akbar dan *Smart Tahsin Class*. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman tentang cita-cita Islam dan Muhammadiyah serta peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2) Keterlibatan Aktif Peserta Didik

Anak-anak kini memiliki lingkungan belajar yang menyenangkan berkat program Sekolah PosMu. Siswa yang menggunakan pendekatan bermain sambil belajar berpartisipasi di kelas dengan lebih aktif dan lebih bersemangat untuk belajar. Memberikan hadiah di akhir pelajaran merupakan cara lain untuk memotivasi anak-anak agar terus belajar.

3) Integrasi AIK dengan Kesehatan

Selain menekankan topik medis, inisiatif pendidikan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan gratis juga menghubungkan nilai menjaga kesehatan seseorang dari sudut pandang Islam. Peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana ajaran Islam, kebersihan yang baik, dan pola makan yang sehat berhubungan dengan menjaga tubuh sebagai anugerah dari Allah.

4) Dampak Sosial dan Keagamaan

Mengintegrasikan pendekatan *Active Learning* ke dalam kegiatan keagamaan tidak hanya meningkatkan pemahaman pribadi tetapi juga menumbuhkan rasa kebersamaan dan kolaborasi. Hubungan antar Jamaah diperkuat oleh kegiatan ini, baik di dalam masyarakat desa maupun di antara keluarga.

Dengan demikian metode *Active Learning* sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran AIK di lingkungan sekolah Muhammadiyah dan masyarakat secara luas.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan *Active Learning* dalam pembelajaran AIK di Desa Pucung, Wonogiri, memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman, keterlibatan, dan penerapan nilai-nilai AIK dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, pendekatan ini dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan mutu sekolah Muhammadiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, N., Tia, B., B, A. R., Puspita, R. L., Iman, M., & Peran, M. (2024). Memperkuat Iman dan Akhlak Mulia: Peran Al-Islam dan Ke muhammadiyah dalam lingkungan kampus. *Risalah Islam Berkemajuan Dalam Dakwah Dan Pendidikan*.
- Ali, Z. Z. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 3419–3428.
- Arifin, S. (2015). Rekonstruksi Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sebagai Praksis Pendidikan Nilai. *Edukasi*, 13(2).
- Chusniah Rachmawati, W. (2019). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*.
- Farid, M. P. (2022). *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Inovasi Pendidikan*.
- Fauziyah, S., Jamilah, I., & Mahfudloh, R. I. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality dan Metode Pembelajaran Active Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka , dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 2(1), 238–248.
- Hasan, M. H. K. (2024). Penguatan Pendidikan Islam terhadap dalam Kreatif Mahasiswa dalam Menanamkan Nilai-Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah. *JPW: Jurnal Pengabdian Wakaaka*, 3(1), 8–18.
- Huda, H. (2019). Membangun Karakter Islami Melalui Al Islam dan Kemuhammadiyah [Studi Analisis Perpres Nomer 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)]. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 55–70.
- Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A. (2023). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 85–106. <https://doi.org/10.24256/iqro.v6i1.4084>
- Markhamah, M., Nindya, C. R., Marzalina, P., Susilowati, R., Puspitawati, Y., Li, S., & Hayati, N. (2021). *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal. Muhammadiyah University Press*.
- Noormawanti, I. (2019). Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1(01), 37. <https://doi.org/10.32332/jbpi.v1i01.1473>
- Pinasti, P. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *Al-Ijtima'i: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 83–106.
- Prof. Dr. Sekar Ayu Aryani, M. A., Drs. H. Muhammad Yusup, M. A., Ahmad Asroni, S. Fil., S.Th.I., M. H., & Prof. Dr. Weston, M. H. (2022). Pengembangan Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Al-Islam dan

- Kemuhammadiyah melalui Strategi Student Sentered Learning (Penelitian Tindakan Kelas di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 0–65.
- Ripal, M., Darminto, A. O., & Ilahi, R. (2025). Pemberdayaan Pemuda dalam Kegiatan Sosial Masyarakat: Turnamen Mini Cup Sepakbola di Desa Karakan. *JDISTIRA-Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 5(1), 89–95.
- Rofiqoh, N. (2019). Pola Integrasi Kultur Keormasan Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah Dalam Kurikulum Pembelajaran: Studi Kasus Di MI Al-Fithrah Dan MI Muhammadiyah 10 Surabaya. In *Tesis*.
- Setiawan, B. A., Cholily, Y. M., & Khozin, K. (2021). *Al-Islam dan Kemuhammadiyah: Kajian Riset Metakognisi, Efikasi Diri, dan Motivasi Siswa dalam Efektivitas Pembelajaran (Vol. 1)*. Academia Publication.
- Setiawan, F. (2021). *Muhammadiyah Mencerdaskan Anak Bangsa*. UAD PRESS.
- Tulandi, E. V. (2021). Strategi Komunikasi Akun Instagram Ubah Stigma Dalam Meningkatkan Kesadaran Mengenai Kesehatan Mental. *Jurnal Petik*, 7(2), 136–143. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v7i2.1196>
- Wahrudin, B., & Wulansari, A. (2022). Revitalisasi Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Muhammadiyah Ponorogo Berbasis Kurikulum "Al-Maun." *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 459–465. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i3.12780>
- Wanti, M. W., Salsabilla, A., Prameswari, K. S. P., Al Mursyidi, B. M., Ghozali, S., El-Yunusi, M. Y. M., ... & Haqiqi, M. F. (2024). Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Melalui Pelatihan Tajwid di Desa Pasinan. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(5), 160–175.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>
- Wijaya, S., Jalil, A., Firdiansyah, A. O. M., Saputro, Y. R., Abyan, M. M., & Lestari, L. P. (2023). Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Lansia Melalui Sosialisasi PHBS: KKN UMAHA di Desa Sawocangkring, Sidoarjo, Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 976–984.
- Zakiah, Z. (2019). Moderasi Beragama Masyarakat Menengah Muslim: Studi Terhadap Majelis Taklim Perempuan di Yogyakarta. *Harmoni*, 18(2), 28–50.
- Zubairi, M. P. I. (2023). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Adab.